

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan . Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory survey* (Suharsimi, 2012: 14). Penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2012: 4). Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas dan analisisnya menggunakan regresi mediasi dengan bantuan program WarpPls.

#### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **3.2.1 Definisi Operasional**

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1) Kompensasi (  $X_1$  )

Kompensasi yaitu imbalan yang di terima oleh pekerja atas jasa ataupun hasil kerjanya kepada sebuah organisasi. Menurut (Hasibuan, 2012: 76).

Indikator-indikator dalam penelitian yang penulis gunakan antara lain :

- (a) Dimensi Kompensasi Finansial dengan indikator ; berupa pokok (gaji, upah), pembayaran insentif, lembur, dan cuti hamil
- (b) Dimensi Kompensasi Non Finansial dengan indikator ; meliputi peluang promosi, pujian, bersahabat, nyaman bertugas, menyenangkan dan kondusif.

## 2) Motivasi Kerja ( X2 )

Motivasi kerja yaitu dorongan pegawai untuk bekerja. Menurut Maslow dalam (As'ad, 2012: 102). Indikator-indikator dalam penelitian yang penulis gunakan antara lain :

- (a) Kebutuhan *Existence* (Kebutuhan bertahan hidup) berhubungan dengan kebutuhan fisik dan keamanan.
- (b) Kebutuhan *Relatedness* (Kebutuhan Sosial) berhubungan dengan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain meliputi kebutuhan sosial dan pengakuan.
- (c) Kebutuhan *Growth* (Kebutuhan Perkembangan Diri) berhubungan dengan kebutuhan pengembangan diri karyawan, yang identik dengan kebutuhan *self-actualization*

## b. Variabel Mediasi/Kepuasan Kerja ( M)

Yaitu Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan perasaan karyawan tentang pekerjaan selama bekerja, yang diukur dengan menggunakan indikator (Robbins & Judge, 2009: 102) sebagai berikut :

- (a) Kerja itu sendiri, merupakan perasaan positif pekerja karena pekerjaannya dirasakannya menarik dan penuh tantangan.

- (b) Kenaikan jabatan, merupakan perasaan positif karyawan karena prestasi kerja karyawan memberikan promosi jabatan, dan promosi jabatan dilakukan secara objektif.
- (c) Pengawasan, merupakan perasaan positif karyawan karena aktifitas pengawasan dilakukan secara objektif, solutif, dan komunikatif.

Indikator kepuasan kerja menyesuaikan kondisi di obyek penelitian yaitu pada Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang

c. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah Kinerja karyawan. kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang diukur melalui indikator (Robbins, 2008: 150)

1. Kuantitas hasil kerja, jumlah kerja yang mampu diselesaikan dinyatakan dalam satu hari atau satu siklus aktivitas.
2. Kualitas hasil kerja, Hasil kerja yang sesuai dengan standart yang ditetapkan.
3. Ketepatan waktu penyelesaian kerja, penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dilihat dari banyaknya rencana jumlah produksi dengan waktu yang digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi operasional variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan
Kompensasi (X1) (Hasibuan, 2012)	1. Kompensasi Finansial	1. Gaji	X1.1.1 Karyawan mendapat gaji yang sesuai
		2. Bonus	X1.1.2. Instansi memberikan bonus kepada pegawai yang mampu mencapai target.
		3. insentif Lembur	X1.1.3. Instansi memberikan insentif lembur pegawai
	2. Kompensasi Non Finansial	1. peluang promosi,	X1.2.1. Adanya peluang promosi
		2. pujian, bersahabat,	X1.2.2. Adanya pujian bersahabat
		3. nyaman bertugas, menyenangkan dan kondusif	X1.2.3. Pegawai merasa nyaman bertugas dan menyenangkan
Motivasi Kerja (X2)	1. Kebutuhan <i>Existence</i> (Kebutuhan bertahan hidup)	1. Kebutuhan <i>Existence</i> (Kebutuhan bertahan hidup)	X2.1. Instansi memberikan gaji yang sesuai UMR
			X2.2. Instansi memberikan tunjangan kesejahteraan pada karyawan dapat memenuhi kebutuhan fisiologis
	2. Kebutuhan <i>Relatedness</i> (Kebutuhan Sosial)	2. Kebutuhan <i>Relatedness</i> (Kebutuhan Sosial)	X2.3. Bisa menerima saya sebagai partner yang baik
			X2.4. Perusahaan memberikan pujian apabila saya menjalankan tugas pekerjaan dengan hasil memuaskan
	3. Kebutuhan <i>Growth</i> (Kebutuhan Perkembangan Diri)	3. Kebutuhan <i>Growth</i> (Kebutuhan Perkembangan Diri)	X2.5. senang bila pengabdian selama bekerja di instansi ini di akui oleh atasan.
			X2.6. kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju

Lanjutan Tabel 3.1

Kepuasan Kerja (M) (Robbins dan Judge, 2007)		1. Kerja itu sendiri	M1. Karyawan senang dengan pekerjaan menarik
			M2. Karyawan senang pekerjaan penuh tantangan.
		2. Kenaikan Jabatan	M3. Adanya penghargaan prestasi kerja
			M4. Adanya pengawasan secara objektif
		3. Pengawasan	M5. Adanya pengawasan secara solutif
			M6. Adanya pengawasan secara komunikatif
		4. Rekan kerja	M7. Adanya kerjasama tim yang baik
		Kinerja (Y) Mangkunegara (2010)	
Y.2 Pegawai bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan			
2. Kuantitas	Y.3 Pegawai mampu mencapai target kerja yang ditetapkan oleh perusahaan		
	Y.4 Pegawai mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan target waktu kerja yang telah ditentukan		
3. Ketepatan Waktu	Y.5 Pegawai memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada saat bekerja		
	Y.6 Pegawai mampu bekerja secara efektif dan efisien sehingga tidak perlu banyak instruksi dan umpan balik dari atasan saya		

### **3.3 Skala Pengukuran**

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert. Skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2012 : 127). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Artinya angka 5 yaitu sangat setuju, angka 4 artinya setuju, angka 3 artinya netral, angka 2 artinya tidak setuju, angka 1 artinya sangat tidak setuju. Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

### **3.4 Populasi, Sampel dan teknik pengambilan sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Suharsimi, 2012: 14). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang yaitu sebanyak 34 pegawai honorer.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2012: 14). Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh pegawai sebagai sampel, sejumlah 34 pegawai Honorer yang terdiri dari 16 pegawai

administrasi dan 18 pegawai bagian lapangan. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:88)

### **3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
2. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan memberikan pernyataan kepada responden.
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan pegawai mengenai

kondisi di obyek penelitian.

4. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil, data tenaga kerja, Job deskripsi di dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Jombang.

### **3.6 Uji Instrumen (*Outer Model*)**

#### 1) Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Yamin dan Kurniawan, 2014). Menurut Ferdinand (2014) Validitas dimaksudkan sebagai mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan Reliabilitas tercipta apabila instrument pengukur data secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai  $r$  hitung harus berada diatas 0.3. Hal ini dikarenakan jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 2012).

## a. Variabel Kompensasi (X1)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kompensasi

Dimensi	No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
Kompensasi Finansial	1	0.774	0,3	Valid
	2	0.774	0,3	Valid
	3	0.377	0,3	Valid
Kompensasi Non Finansial	4	0.340	0,3	Valid
	5	0.425	0,3	Valid
	6	0.320	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kompensasi yang terdiri dari 2 dimensi dengan 6 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

## b. Variabel Motivasi Kerja (X2)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
1	0.423	0,3	Valid
2	0.478	0,3	Valid
3	0.338	0,3	Valid
4	0.353	0,3	Valid
5	0.494	0,3	Valid
6	0.452	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel motivasi kerja yang terdiri dari 6 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

## c. Variabel Kepuasan Kerja (M)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
1	0.559	0,3	Valid
2	0.480	0,3	Valid
3	0.504	0,3	Valid
4	0.618	0,3	Valid
5	0.561	0,3	Valid
6	0.550	0,3	Valid
7	0.559	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kepuasan kerja yang terdiri dari 7 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

## d. Variabel Kinerja (Y)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kinerja

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
1	0.621	0,3	Valid
2	0.498	0,3	Valid
3	0.408	0,3	Valid
4	0.529	0,3	Valid
5	0.541	0,3	Valid
6	0.676	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kinerja yang terdiri dari 6 pernyataan semua itemnya valid. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Arikunto, 2006), maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut *reliable*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Dimensi	Jumlah Item	<i>Alpha Cronbach</i>	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Finansial	3	0,786	0,6	Reliabel
	Non Finansial	3	0,649	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )		6	0,635	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Z)		7	0,808	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)		6	0,789	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach  $> 0,60$ , dengan demikian semua variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Z dan Y) dapat dikatakan reliabel

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban angket responden dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. penentuan range adalah sebagai berikut :

**Range : skor tertinggi – skor terendah**

**Range skor**

$$\mathbf{Range = \frac{5 - 1}{5} = 0,8}$$

Sehingga range adalah 0,8

Range Skor : 1 – 1,8	= Sangat Rendah
1,9– 2,6	= Rendah
2,7 – 3,4	= Cukup / Sedang
3,5 – 4,2	= Tinggi
4,3 – 5	= Sangat Tinggi (Sudjana, 2005: 102)

#### 3.7.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

*Structural Equation Modeling* adalah sekumpulan teknik-teknik statistikal yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit, secara simultan (Ferdinand, 2014). Sedangkan menurut Ghozali (2014), *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah, yaitu analisis faktor (*factor analysis*)

yang dikembangkan di ilmu psikologi dan psikometri, serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modelling*) yang dikembangkan di ekonometrika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa pemodelan persamaan Struktural/*Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan WarpPLS.

### 3.7.3 Goodness of Fit (Outer Model)

Outer model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Outer model menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas. Atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model (Ferdinand, 2014):

1. *Convergent validity*. Nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Untuk hal ini *loading* 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup. Pada jumlah indikator per variabel laten tidak besar, berkisar antara 3 sampai 7 indikator.
2. *Discriminant validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain
3. *Composite Reliability*. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0,7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan  $>0,5$ .

5. *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach Alpha* nilai diharapkan  $>0,6$  untuk semua konstruk.

#### 3.7.4 *Goodness of Fit* (Inner Model)

Uji Goodness of Fit atau uji kelayakan model dipakai untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  di tolak). Sebaliknya perhitungan statistik dikatakan tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  di terima (Solimun, 2017). Model struktural dinilai dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen

#### 3.7.5 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesa dengan analisis regresi mediasi yaitu dengan menggunakan *WarpPLS*.

Hipotesa ini di uji pada tingkat signifikan 0,05 (tingkat keyakinan 95%). Untuk mengetahui pengambilan keputusan uji hipotesa, maka dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan dan *alpha* (0,05%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, jadi variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

- b. Apabila signifikan  $> 0,05$  berarti  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, jadi variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

### 3.7.6 Uji Mediasi

Suatu variabel disebut intervening atau mediasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis dilakukan dengan prosedur *Causal Steps* yang dikembangkan oleh (Baron dan Kenny, 1996) dalam (Andanawari, 2013). Dalam pengujian *Causal Steps*, peneliti harus mengestimasi tiga persamaan regresi sebagai berikut.

- a. Persamaan regresi sederhana variabel intervening (Z) pada variabel independen (X)
  - b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X)
  - c. Persamaan Regresi sederhana variabel independen (Y) pada variabel intervening (Z)
- a. Berdasarkan hasil estimasi ketiga model regresi tersebut, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar tercapainya mediasi. Pertama, variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel intervening. Kedua, variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel dependen. Ketiga, variabel mediasi harus signifikan mempengaruhi variabel dependen. (Baron dan Kenny. 1986 dalam Andanawari, 2013).